TAHUN AJARAN
2026/2027

KERAJAAN MAJAPAHIT

Disusun Oleh :

SILVA YULFADILAH

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

A. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Majapahit

Berdirinya Majapahit berawal dari serangan Jayakatwang, penguasa Kediri, terhadap Singhasari pada tahun 1292 M. Serangan tersebut menyebabkan gugurnya Raja Kertanegara dan berakhirnya kekuasaan Singhasari. Jayakatwang merupakan putra Arda Raja dalam upayanya menjatuhkan Singhasari, Jayakatwang memperoleh bantuan dari Aryya Wiraraja, Bupati Sumenep.

Salah satu tokoh yang berhasil menyelamatkan diri dari serangan tersebut adalah Raden Wijaya. Ketika pasukan Jayakatwang menyerang Singhasari, Raden Wijaya ditugaskan memimpin pasukan untuk menghadapi serangan dari arah utara. Meskipun sempat memperoleh kemenangan, pasukannya akhirnya terdesak akibat pengkhianatan dan melemahnya kekuatan pertahanan. Raden Wijaya kemudian melarikan diri hingga tiba di Desa Kudadu. Setelah mendapatkan perlindungan dari penduduk setempat, ia menyeberang ke Madura dan meminta bantuan Aryya Wiraraja. Aryya Wiraraja menyarankan Raden Wijaya untuk berpura-pura tunduk kepada Jayakatwang agar memperoleh kesempatan membangun kekuatan kembali. Ia kemudian memperoleh izin untuk membuka Hutan Tarik dan secara bertahap membangun kekuatannya di Majapahit. Kesempatan untuk menjatuhkan Jayakatwang muncul ketika pasukan Mongol yang dikirim oleh Kubilai Khan tiba di Jawa pada tahun 1293 M. Raden Wijaya memanfaatkan kedatangan pasukan tersebut dengan menjalin kerja sama untuk menyerang Jayakatwang. Setelah Jayakatwang berhasil dikalahkan, Raden Wijaya berbalik menyerang dan mengusir pasukan Mongol. Keberhasilan tersebut membuka jalan bagi berdirinya Kerajaan Majapahit. Raden Wijaya kemudian dinobatkan sebagai raja dengan gelar Kertarajasa Jayawardhana pada tahun 1293.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Perhatikan Video berikut ini

Sebelum mempelajari proses munculnya Kerajaan Majapahit :



Sumber :
https://youtu.be/1TrugP2b5Hc?si=Z8pLvGgsGv5S_0oY

Aktivitas 1 - Stimulation



Coba tebak, mengapa Raden Wijaya yang terdesak dan melarikan diri justru bisa mendirikan Majapahit?

1. Menurutmu, apa tujuan Raden Wijaya berpura-pura tunduk kepada Jayakatwang dan membuka Hutan Tarik?
2. Apa yang kamu pikirkan setelah mengetahui bahwa seseorang yang pernah mengalami kekalahan dapat membangun kekuatan baru?

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Ⓡ Apa tanggapan awalmu terhadap strategi Raden Wijaya? Jelaskan alasanmu.

Peta Kerajaan Majapahit

Kerajaan Majapahit berpusat di wilayah pedalaman Jawa Timur, tepatnya di kawasan Trowulan (kabupaten Mojokerto saat ini). Menurut kitab Nagarakretagama, struktur wilayah Majapahit terbagi menjadi tiga tingkatan pengaruh :

1. Negara Agung (Pusat Kerajaan)
2. Mancanagara (Wilayah Luar Inti)
3. Mitreka Satata (Mitra Sejajar)



Untuk melihat gambaran wilayah dan posisi pusat Kerajaan Majapahit dalam konteks wilayah Jawa pada masa tersebut, perhatikan peta berikut.



Sumber :
https://id.wikipedia.org/wiki/Majapahit

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Pusat pemerintahan Kerajaan Majapahit diperkirakan berada di kawasan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Wilayah kerajaan berkembang melalui penguasaan langsung dan hubungan politik dengan berbagai daerah di luar pusat pemerintahan. Pada masa Hayam Wuruk, pengaruh Majapahit mencapai sejumlah wilayah di Nusantara dan kawasan sekitarnya. Namun, hubungan Majapahit dengan wilayah-wilayah tersebut tidak selalu berbentuk penguasaan langsung, melainkan juga melalui hubungan politik, perdagangan, dan pemberian upeti.

B. Sumber Sejarah

1. Prasasti Kudadu (1294 M)

Dikeluarkan Kertarajasa Jayawardhana memperingati anugerah raja kepada pejabat desa Kudadu yang melindungi Raden Wijaya saat dikejar pasukan Jayakatwang.

2. Prasasti Sukamrta (1296 M)

Menyinggung penetapan kembali daerah swatantra atas permohonan Panji Patipati Pu Kapat, yang pernah memperlihatkan kesetiaan kepada raja.

3. Prasasti Tuhanaru (1323 M)

Berisi penetapan kembali Desa Tuhanaru dan Kusambyan sebagai daerah swatantra atas permohonan Dyah Makaradhwaja, dikeluarkan pada masa Jayanagara.

4. Prasasti Canggu (1358 M)

Menyebutkan 78 titik penyeberangan perahu di dalam negeri, menjadi sumber penting kondisi ekonomi Majapahit.

---

1. Kitab Pararaton

Sumber utama kronologi raja-raja Majapahit, termasuk julukan Jayanagara sebagai "Kala Gemet" dan peristiwa patanca (pembunuhan Jayanagara oleh Tanca).

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT (1293 M – 1500 M)

2. Kakawin Nagarakretagama (1365)
Sumber utama gambaran kebudayaan keraton, struktur wilayah, dan puncak kejayaan Majapahit di bawah Hayam Wuruk. Menariknya, kitab ini sama sekali tidak menyebutkan peristiwa Perang Bubat

3. Naskah Kidung Sunda
Naskah Carita Parahiyangan menjadi sumber utama kisah Perang Bubat yang tidak disebutkan dalam Nagarakretagama.

4. Serat Pararaton (1613 M)
Menjelaskan bahwa realisasi Sumpah Palapa mencakup sekitar 90 wilayah negeri Nusantara di bawah Majapahit.

---

1. Berita Cina (Dinasti Yuan)
Mencatat kedatangan utusan Jawa setiap tahun antara 1325-1328 M yang dipimpin Sheng-Chia-Liyeh, pada masa pemerintahan Jayanagara, menandakan pemulihan hubungan Majapahit-Cina.

2. Berita Odorico de Pordenone (1321 M)
Biarawan Katolik Roma yang singgah di Jawa, mencatat bahwa raja Jawa memiliki tujuh raja taklukan dan istana penuh emas, perak, dan permata

3. Catatan Wang Ta-Yuan (pedagang Tiongkok)
Mencatat komoditas ekspor-impor Jawa pada masa Majapahit, seperti garam, lada, kain, mutiara, perak, sutra, emas, dan keramik

Setiap sumber sejarah memiliki karakteristik dan keterbatasan masing-masing. Prasasti umumnya memberikan informasi mengenai keputusan raja, penetapan wilayah, atau peristiwa tertentu. Kitab sastra memberikan gambaran mengenai kehidupan politik, budaya, dan kisah tokoh, tetapi perlu ditelaah karena dapat memuat unsur sastra dan sudut pandang penulis. Sementara itu, berita asing memberikan informasi dari pengamatan pihak luar yang juga perlu dibandingkan dengan sumber lainnya. Oleh karena itu, sejarah Majapahit perlu dipahami melalui perbandingan berbagai sumber agar diperoleh gambaran yang lebih utuh.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

C. Raja-Raja yang Berkuasa

No	Raja	Tahun	Peristiwa penting
1	Raden Wijaya (Sri Kertarajasa Jayawardhana)	1293 – 1309 M	Membangun kembali kekuasaan setelah runtuhnya Singhasari dengan memberi kedudukan dan wilayah kepada para pendukungnya.
2	Jayanagara	1309 – 1328 M	Masa penuh pemberontakan, Gajah Mada menyelamatkan raja saat pemberontakan Ra Kuti.
3	Tribhuwanatunggadewi Jayawisnuwardhani	1328 – 1350 M	Pemberontakan Sadeng dan Keta ditumpas (1331 M); Gajah Mada menjadi Mahapatih.
4	Hayam Wuruk (Sri Rajasanagara)	1350–1389 M	Puncak kebesaran Majapahit; hampir seluruh Nusantara di bawah pengaruhnya, didukung armada laut yang kuat.
5	Wikramawardhana	1389–1429 M	Perang Paregreg (1401 M) melawan Bhre Wirabhumi yang berebut takhta.
7	Kertawijaya (Bre Tumapel)	1447–1451 M	Masa pemerintahannya tidak banyak diketahui; didharmakan di Kertawijayapura.
8	Rajasawardhana (Bhre Pamotan)	1451–1453 M	Setelah wafat, takhta kosong 3 tahun (1453–1456 M) akibat pertentangan keluarga.
9	Girisawardhana Dyah Suryawikrama	1456–1466 M	Putra Kertawijaya; didharmakan di Puri.
10	Suraprabhawa (Bre Pandan Salas)	1466–1474 M	Lama pemerintahannya berbeda antara Pararaton dan Prasasti Pamintihan (1473 M).
11	Girindrawardhana Dyah Ranawijaya	1474–1478 M	Merebut takhta dari Bhre Kertabhumi; 1478 M dianggap tahun keruntuhan menurut tradisi.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)



Aktivitas 2 - Problem Statement

Ayo Hubungkan!

Setelah mempelajari raja-raja yang memerintah Kerajaan Majapahit, jawablah pertanyaan berikut.



1. Mengapa pada masa awal Majapahit banyak terjadi pemberontakan, termasuk dari tokoh yang pernah berjasa dalam pendirian kerajaan?
2. Menurutmu, faktor apa yang menyebabkan Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa Hayam Wuruk?
3. Bagaimana pergantian kekuasaan dapat memengaruhi kestabilan sebuah kerajaan?

Ayo Merumuskan Hipotesis

Pilih salah satu masalah di atas, kemudian tuliskan dugaan sementaramu menggunakan pola:
"Saya menduga ... karena ...."

B. Kehidupan Masyarakat Kerajaan Majapahit

1. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Majapahit menunjukkan keberagaman kelompok masyarakat. Kawasan pusat kerajaan dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang budaya dan keagamaan yang berbeda. Hubungan Majapahit dengan berbagai wilayah juga menyebabkan masyarakatnya berinteraksi dengan kelompok dari luar, termasuk para pedagang dari Cina dan kawasan lainnya. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat Majapahit tidak hanya berlangsung dalam lingkungan kerajaan, tetapi juga terhubung dengan masyarakat dari berbagai wilayah.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Kehidupan masyarakat juga berkembang dalam lingkungan perkotaan. Kawasan Trowulan menunjukkan adanya bangunan berbahan bata, jalan, saluran air, serta berbagai fasilitas yang mendukung kehidupan masyarakat. Permukiman, jalan, bangunan keagamaan, dan kawasan pemerintahan membentuk tata ruang yang cukup kompleks. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Majapahit telah mengembangkan kehidupan perkotaan dengan pengaturan ruang yang mendukung berbagai aktivitas masyarakat.

2. Kehidupan Budaya

Kehidupan budaya Majapahit berkembang bersama dengan kehidupan keagamaan. Tradisi Hindu dan Buddha berkembang dan hidup berdampingan dalam lingkungan kerajaan. Perkembangan kehidupan keagamaan tersebut turut memengaruhi perkembangan kebudayaan, terutama dalam bidang sastra, seni bangunan, dan seni arca. Dalam bidang sastra, salah satu karya terkenal pada masa Majapahit adalah Nagarakretagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada tahun 1365 Masehi. Selain itu, terdapat karya Sutasoma dan Arjunawijaya yang dikaitkan dengan Mpu Tantular. Dalam Kakawin Sutasoma terdapat ungkapan Bhinneka Tunggal Ika yang menggambarkan gagasan mengenai persatuan dalam keberagaman. Perkembangan budaya tersebut juga dapat dilihat melalui peninggalan arkeologis di kawasan Trowulan yang menunjukkan perkembangan seni bangunan, seni arca, sastra, dan kehidunan keagamaan.

3. Kehidupan Politik

Kehidupan politik Majapahit mengalami perkembangan penting terutama pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Hayam Wuruk memerintah sejak tahun 1350 hingga 1389 Masehi dan masa pemerintahannya sering dianggap sebagai puncak perkembangan Majapahit. Pada masa tersebut, Majapahit memiliki pengaruh politik yang luas serta mengalami perkembangan.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Dalam pemerintahan Hayam Wuruk, Gajah Mada tetap menjadi tokoh penting. Kerja sama antara Hayam Wuruk dan Gajah Mada menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan politik Majapahit. Pemerintahan Kerajaan Majapahit dipimpin oleh seorang raja yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur kerajaan. Dalam menjalankan pemerintahan, raja dibantu oleh sejumlah pejabat kerajaan yang memiliki tugas dan kedudukan masing-masing. Salah satu jabatan penting adalah Mahapatih yang berperan membantu raja dalam urusan pemerintahan. Pada masa Hayam Wuruk, Gajah Mada menjabat sebagai Mahapatih dan memiliki peran penting dalam perkembangan politik Majapahit.

4. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi masyarakat Majapahit didukung oleh kegiatan pertanian, perdagangan, dan pelayaran. Wilayah sekitar Sungai Brantas memiliki kondisi yang mendukung kegiatan pertanian. Selain itu, Majapahit memiliki hubungan perdagangan dengan berbagai wilayah di Nusantara dan kawasan Asia. Perdagangan antarpulau memungkinkan berbagai komoditas dari wilayah Nusantara masuk ke pusat kerajaan.

Salah satu komoditas penting dalam perdagangan adalah rempah-rempah yang berasal dari wilayah timur Nusantara. Aktivitas perdagangan dengan wilayah luar juga ditunjukkan oleh temuan uang logam dari Cina. Kehidupan ekonomi masyarakat dapat pula dilihat dari ditemukannya benda-benda seperti celengan yang digunakan sebagai tempat menyimpan uang. Hal tersebut menunjukkan adanya aktivitas perdagangan dan penggunaan alat untuk menyimpan uang dalam kehidupan ekonomi masyarakat Majapahit. Sungai-sungai dimanfaatkan sebagai jalur penghubung antardaerah, sedangkan pelabuhan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan dengan wilayah lain. Keberadaan tempat penyeberangan perahu sebagaimana disebutkan dalam Prasasti Canggu tahun 1358 M.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Aktivitas 3 - Data Collection





1. Pilih dua sumber sejarah yang memberikan informasi mengenai Kerajaan Majapahit.
2. Bandingkan informasi yang disampaikan oleh kedua sumber tersebut. Apakah terdapat persamaan atau perbedaan?
3. Menurutmu, sumber mana yang lebih kuat untuk menjelaskan peristiwa yang sedang kamu kaji? Mengapa?

E Apakah informasi dari satu sumber sudah cukup untuk menjelaskan suatu peristiwa sejarah? Jelaskan alasanmu berdasarkan bukti yang ditemukan.

Carilah kata-kata yang tersembunyi di dalam kotak berikut!



G	P	R	A	P	A	N	C	A	I
J	A	Y	A	N	A	G	A	R	A
H	G	I	B	R	A	N	T	A	S
E	K	U	T	I	F	U	Y	B	I
F	B	K	D	E	M	A	K	F	N
C	G	A	J	A	H	M	A	D	A
C	D	C	A	N	G	G	U	C	I
H	A	Y	A	M	W	U	R	U	K
J	P	A	R	E	G	R	E	G	B
R	A	N	G	G	A	L	A	W	E

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)



Aktivitas 4 - Data Processing

Setelah mengurutkan peristiwa sejarah Kerajaan Majapahit, jawablah pertanyaan berikut.

1. Mengapa pemberontakan pada masa awal Majapahit dapat mengancam kestabilan kerajaan?
2. Bagaimana hubungan antara kepemimpinan Hayam Wuruk dan Gajah Mada dengan perkembangan Majapahit?
3. Mengapa perebutan kekuasaan setelah wafatnya Hayam Wuruk dapat memicu konflik internal?

D. Berakhirnya Kerajaan Majapahit

Keruntuhan Kerajaan Majapahit diawali perang saudara berkepanjangan setelah Hayam Wuruk wafat pada 1389 M muncul masalah suksesi karena ia memiliki dua calon pewaris dari jalur berbeda yaitu : Kusumawarddhani dan Bhre Wirabhumi. Tidak lama pecahlah perang saudara antara Wikramawarddahani dan Wirabhumi pada tahun 1401 yang dikenal dengan sebutan Perang Paregreg. Peristiwa ini juga dicatatat dalam sumber Cina yaitu Sejarah Dinasti Ming (Ming Shih). Takhta berpindah cepat dari penguasa ke penguasa lain hingga akhirnya Majapahit mengalami kekosongan takhta selama 3 tahun. Seiring waktu, Pelabuhan-pelabuhan penting di pesisir utara Jawa beralih kekuasaab oleh penguasa-penguasa yang telah memeluk agama Islam yang diakhiri kekalahan dari Kerajaan Demak. Menurut tradisi candrasangkala “sirna-ilang-kertaning-bumi”, Majapahit runtuh tahun 1478 M meskipun ada perbebatan ahli, karena bukti prasasti menunjukkan Girindrawardhana masih berkuasa hingga 1519 M

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)

Selain konflik internal, perkembangan kekuatan politik di wilayah pesisir utara Jawa juga turut mengubah keadaan Majapahit. Sejumlah wilayah perdagangan mulai berkembang di bawah kekuasaan penguasa-penguasa setempat, termasuk penguasa yang telah memeluk agama Islam. Perubahan tersebut semakin memengaruhi kedudukan politik dan ekonomi Majapahit.
Tahun 1478 M sering dikaitkan dengan berakhirnya Kerajaan Majapahit berdasarkan tradisi candrasangkala sirna-ilang-kertaning-bhumi. Namun, terdapat perbedaan pandangan mengenai tahun keruntuhan tersebut. Keberadaan prasasti yang mencatat pemerintahan Girindrawardhana setelah tahun 1478 M menunjukkan bahwa kekuasaan Majapahit tidak serta-merta berakhir pada tahun tersebut. Oleh karena itu, proses berakhirnya Majapahit perlu dipahami sebagai kemunduran bertahap yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu, bukan sebagai peristiwa yang terjadi dalam satu waktu saja



Aktivitas 5 - Verification
Ayo Periksa Kembali!

Bandingkan hipotesis yang telah kamu tulis pada Aktivitas 2 dengan bukti sejarah yang telah dikumpulkan dan materi yang telah dipelajari.



1. Apakah bukti sejarah yang kamu temukan mendukung hipotesismu?
2. Adakah informasi yang membuatmu mengubah dugaan awal? Jelaskan.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN MAJAPAHIT
(1293 M – 1500 M)



Aktivitas 6 - Generalization

Ayo Menyimpulkan!

Berdasarkan seluruh materi dan aktivitas yang telah kamu kerjakan, buatlah kesimpulan mengenai:

1. Proses berdirinya Kerajaan Majapahit.
2. Perkembangan kehidupan masyarakat dan masa kejayaannya.
3. Faktor yang menyebabkan kemunduran dan berakhirnya Kerajaan Majapahit.

C

Setelah mempelajari perjalanan Kerajaan Majapahit, renungkan pertanyaan berikut.

1. Apa pelajaran yang dapat kamu ambil dari perjalanan Majapahit, mulai dari pendiriannya hingga kemunduranya?
2. Mengapa kepemimpinan dan persatuan penting dalam menjaga kestabilan suatu kelompok atau masyarakat?
3. Bagaimana kamu dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

LIVEWORKSHEETS